

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Peserta didik diketahui di wilayah Madrasah Aliyah menghadapi berbagai macam kesulitan dalam proses dilaksanakannya upaya pembelajaran secara khusus pada mata pelajaran bahasa Arab. Diketahui pula terkait pada kesulitan-kesulitan yang hadir yakni berupa kesulitan dalam upaya dipahaminya terkait materi yang diajarkan sehingga menghadirkan Suatu bentuk hasil belajar yang sifatnya kurang optimal. Menurut Hizbullah menjelaskan bahwa terkait pemahaman yang dimiliki oleh pihak-pihak peserta didik terkait pada materi yang diajarkan diketahui beracun atau bergantung terhadap media yang diaplikasikan dalam proses dilaksanakannya pembelajaran. Inti yang dimiliki dari pendidikan atau pengertian dari pendidikan yakni proses dilaksanakannya pembelajaran sebab dalam suatu proses terkait pihak-pihak yang berperan sebagai pendidik juga menghadirkan suatu contoh mengenai sikap atau tingkah laku yang sifatnya baik atau terpuji.

Peserta didik diketahui di wilayah Madrasah Aliyah menghadapi berbagai macam kesulitan dalam proses dilaksanakannya upaya pembelajaran secara khusus pada mata pelajaran bahasa Arab. Diketahui pula terkait pada kesulitan-kesulitan yang hadir yakni berupa kesulitan dalam upaya dipahaminya terkait materi yang diajarkan sehingga menghadirkan Suatu bentuk hasil belajar yang sifatnya kurang optimal. Menurut Hizbullah menjelaskan bahwa terkait pemahaman yang dimiliki oleh pihak-pihak peserta didik terkait pada materi yang diajarkan diketahui beracun atau bergantung terhadap media yang diaplikasikan dalam proses dilaksanakannya pembelajaran. Inti yang dimiliki dari pendidikan atau pengertian dari pendidikan yakni proses dilaksanakannya pembelajaran sebab dalam suatu proses terkait pihak-pihak yang berperan sebagai pendidik juga menghadirkan suatu contoh mengenai sikap atau tingkah laku yang sifatnya baik atau terpuji.

Maka dari itu Kemampuan berbicara (*Maharah Al-kalam*) ini sendiri jangan diketahui secara hakikatnya dipahami sebagai suatu bentuk kebutuhan dari suatu perasaan serta Suatu bentuk keinginan terhadap individu yang lain. Diketahui alat ucap yang lengkap terhadap individu menjadi suatu bentuk persyaratan secara alami atau secara alamiah yang menghadirkan suatu kemungkinan untuk dapat diproduksinya mengenai ragam secara luas terkait pada artikulasi atau bunyi artikulasi, terkait pada tekanan, terkait pada

nada dan agama terkait juga pada kesiapan dan lagu bicara. Diketahui kemampuan terkait juga berdasar terhadap suatu kepercayaan yang hadir dari diri sendiri untuk dapat berkomunikasi atau berbicara dengan cara yang wajar, benda, jujur, serta memiliki tanggung jawab dengan dihilangkannya suatu masalah secara psikologis seperti perasaan malu, perasaan Anda tinggi, serta perasaan lain yang berkaitan (Iskandarwassid., 2011).

Dalam suatu kegiatan atau aktivitas berbicara secara sebenarnya dipahami sebagai suatu aktivitas yang menghadirkan keramaian di wilayah kelas. Namun diketahui kerap kali hadir secara sebaliknya. Aktivitas terkait diketahui tidak menghadirkan suatu keramaian, tidak merealisasikan Suatu bentuk partisipasi dari peserta norma terkait pada suasananya sendiri berada pada suasana yang bagus serta akhirnya macet. Hal tersebut hadir sebab terkait pada penguasaan mengenai kosakata serta pada pola kalimat dari peserta didik masih memiliki keterbatasan. Secara demikian, terkait pada hal yang menjadi keberhasilan dalam aktivitas terbaik terdapat pada tenaga pendidik. Diketahui apabila tenaga pendidik dengan tepat melakukan pemilihan Topik dalam proses komunikasi atau pembicaraan yakni disesuaikannya pada tingkat dari kemampuan peserta didik terhadap emas serta dimilikinya Suatu bentuk kreativitas dalam upaya dilakukannya pengembangan terlihat pada model-model pelaksanaan pengajaran yakni pengajaran komunikasi atau berbicara yang diketahui sifatnya variatif atau banyak sekali macam-macamnya, secara tentu terkait pada kemacetan terkait tidak akan hadir. (Efendy., 2009)

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada saat pembelajaran bahasa Arab di SMA Surya Buana Malang, peneliti menemukan suatu permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran berbicara bahasa Arab terutama dalam materi Kalam (berbicara) dan Hiwar (percakapan) pada peserta didik yang diketahui masih mengalami Suatu bentuk kesulitan dalam upaya disampaikannya apa yang dikemukakan saat melakukan praktik dari materi terkait. Diketahui banyak dari peserta didik yang akan melakukan praktek mengenai percakapan dengan masih banyak dimanfaatkannya mekanisme atau cara menghafal, sedang terkait upaya penggambaran terhadap kosakata serta kalimat dalam bahasa Arab terkait sebagai peserta didik merupakan suatu hal yang sulit.

Masalah lain yang sering dijumpai siswa dalam pembelajaran berbicara bahasa Arab yaitu siswa terlihat kurang antusias dalam belajar serta kurangnya penguasaan kosakata bahasa Arab yang membuat mereka kesulitan untuk berbicara dan berinteraksi menggunakan bahasa Arab ditambah lagi dengan kurangnya media penunjang dalam pembelajaran bahasa Arab. Sebab terkait pada suatu kualitas mengenai kemampuan dalam proses berbahasa diketahui bergantung terhadap suatu kuantitas serta kualitas dari kosakata yang dihafal atau yang dimiliki. Diketahui kosakata yang dihafal semakin

banyak, maka diketahui hadirnya kemungkinan besar akan memiliki keterampilan individu berbahasa. Dalam situasi ini, guru harus kreatif sebagai pendidik profesional untuk mengembalikan konsentrasi belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti ingin merubah pola berpikir siswa yang awalnya memiliki pandangan bahwa pembelajaran bahasa Arab terkesan sulit menjadi pembelajaran yang menyenangkan dan gampang dipahami. Hal ini tentu tidak terlepas dari pemanfaatan media pembelajaran yang disediakan oleh guru secara sistematis dan terukur. Adapun untuk menciptakan suasana kelas yang mengasyikan dan memperbaiki fokus siswa dalam belajar, guru diharuskan untuk bisa menerapkan media pembelajaran sebagai alat untuk meraih kesuksesan dalam proses belajar mengajar. Salah satu di antara media pembelajaran yang bisa diterapkan dalam rangka menciptakan suasana kelas yang aktif dan menunjang penguasaan kemampuan berbicara bahasa Arab yakni media papan permainan *Scrabble*.

*Scrabble* dipahami sebagai satu dari beberapa jenis bentuk permainan yang diketahui dimanfaatkan oleh beberapa lembaga pendidikan atau sekolah sebagai suatu bagian dari kurikulum yang bersifat penunjang, secara khusus pada aktivitas secara akademik peserta didik. (Hinebaugh dalam Nihayatus, 2013). Menurut Pratt (dalam Nihayatus, 2013) *Scrabble* dipahami sebagai suatu bentuk permainan yang diketahui dapat dilakukan oleh dua atau tiga individu atau sebanyak 4 individu dengan waktu secara tertentu. Permainan terkait diketahui suatu bentuk permainan melakukan penyusunan terhadap kata yang dilakukan di atas papan dalam wujud berkotak-kotak dengan dimilikinya kolom berjumlah 15 serta baris yang dimiliki berjumlah 15 dengan diaplikasikannya suatu kepingan huruf untuk mewujudkan kata, baik dengan cara mendasar maupun menurun dengan selayaknya teka-teki dari silang.

(Hinebaugh., 2009) menjelaskan bahwa terkait beberapa manfaat dari permainan terkait yakni satu dari beberapa jenis permainan papan yang menghadirkan suatu edukasi, dengan mencakup manfaat berubah dapat ditingkatkan kemampuan dalam proses membaca. Selain itu dapat dilakukannya Upaya pengembangan terkait pada perbendaharaan mengenai kosakata. Kemudian dapat dilakukannya pengembangan terkait pada kemampuan dalam proses penyusunan kalimat atau tata bahasa. Dapat juga untuk dapat dilatihnya kemampuan dalam proses mengeja. Berdasar pada penjelasan terkait bahwa media dari permainan terkait dapat menghadirkan suatu bantuan terhadap peserta didik dalam dihidirkannya suatu pengalaman baru dalam proses dilaksanakannya pembelajaran yang berkaitan dengan penguasaan mengenai kosakata secara khusus pada mata pelajaran bahasa Arab dalam wujud melakukan penyusunan terkait huruf-huruf

untuk dapat dibentuknya kosakata atau satu kosakata. Dalam proses dilaksanakannya implementasi baik pada media permainan tersebut dengan diaplikasikannya papan permainan yang telah dilakukan upaya modifikasi agar dapat menghadirkan kemudahan terhadap peserta didik dalam proses dilaksanakannya pembelajaran mengenai kosakata terkait pada bahasa Arab sehingga diketahui peserta didik dapat melakukan penyusunan huruf menjadi sebuah kosakata serta terkait pembelajaran kosakata dapat menghadirkan suatu hal yang lebih menarik dan dapat menghadirkan suatu kesenangan atau suasana yang menyenangkan.

Beberapa penelitian terdahulu telah membahas mengenai berbagai penerapan media *Scrabble* dalam, bahasa Arab diantaranya: Siti Linda Eka Sari (2023) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa pembelajaran berbasis *Scrabble* efektif terhadap peningkatan penguasaan kosakata dan kemampuan menulis sehingga dapat menjadi solusi agar lebih mudah untuk memahami materi yang disajikan. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh ISMA Fathanah (2023) Permainan *Scrabble* pun dapat dijadikan sebagai sarana dalam meningkatkan aspek kognitif anak maupun berbahasa anak. Penelitian lain juga dilakukan oleh Nafira Indar Khoerunisa (2023) yang mengemukakan bahwa media *Scrabble* terbukti dapat menarik antusias peserta didik sehingga pembelajaran menjadi tidak membosankan. Berdasarkan penelitian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berfokus pada penguasaan kemampuan berbicara bahasa Arab dengan judul : **“Efektivitas Penggunaan Media *Scrabble* Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Pada Siswa Kelas X SMA Surya Buana”**.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Penggunaan Media *Scrabble* Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Pada Kelas X SMA Surya Buana Malang?
2. Bagaimana Efektivitas Penggunaan Media *Scrabble* Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Pada Kelas X SMA Surya Buana Malang?

## **C. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk Mengetahui Penggunaan Media *Scrabble* Pada Proses Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Di Kelas X SMA Surya Buana
- b. Untuk Mengetahui Keefektifan Penggunaan Media *Scrabble* Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Di Kelas X SMA Surya Buana Malang

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### a. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi untuk kemajuan di dunia pendidikan, khususnya inovasi penggunaan media dalam pembelajaran kemampuan berbicara bahasa Arab di SMA Surya Buana Malang yang menjadi tempat acuan dan evaluasi dalam pembelajaran kemampuan berbicara bahasa Arab serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran kemampuan berbicara bahasa Arab di SMA Surya Buana.

##### b. Secara praktis

1. Bagi Guru, berperan sebagai pihak informal atau terkait pada sumber informasi serta dapat berperan sebagai suatu sumber dilaksanakannya kajian untuk dapat dilakukannya peningkatan atau upgrade dalam dilaksanakannya upaya pembelajaran secara sekaligus dapat berperan sebagai sarana untuk dapat dilakukannya perbaikan terhadap kualitas diri sebagai tenaga pendidik secara profesional dalam usaha untuk dilakukannya peningkatan mengenai yaitu, terkait pada proses, serta terkait pada hasil belajar dari pihak-pihak peserta didik secara khusus pada pembelajaran bahasa Arab.
2. Bagi Peserta Didik, sebagai bagian dari sarana untuk diperolehnya Suatu bentuk pengalaman dalam proses pembelajaran dengan diaplikasikannya suatu pembelajaran yang bersifat interaktif serta menghasilkan suatu kesenangan, sehingga dapat dilakukannya peningkatan mengenai kemampuan dalam berbicara bahasa Arab serta dapat dihadapkannya bentuk pelaksanaan yang sifatnya baru dalam proses dilaksanakannya pembelajaran.
3. Bagi Sekolah, dapat menghadirkan Suatu bentuk masukan bagi pihak-pihak sekolah untuk dapat dilakukan yang modifikasi terkait proses pembelajaran dalam kemampuan berbicara yakni secara khusus dengan bahasa Arab agar dapat bersifat lebih efektif serta secara efisien dalam rangka melakukan peningkatan terkait pada kualitas serta dicapainya suatu tujuan yang telah dirumuskan mengenai suatu upaya pembelajaran terhadap pihak-pihak peserta didik.

#### **E. Batasan Istilah**

Adapun untuk meminimalisir persamaan serta memperjelas penelitian, peneliti membatasi masalah yang akan dibahas.

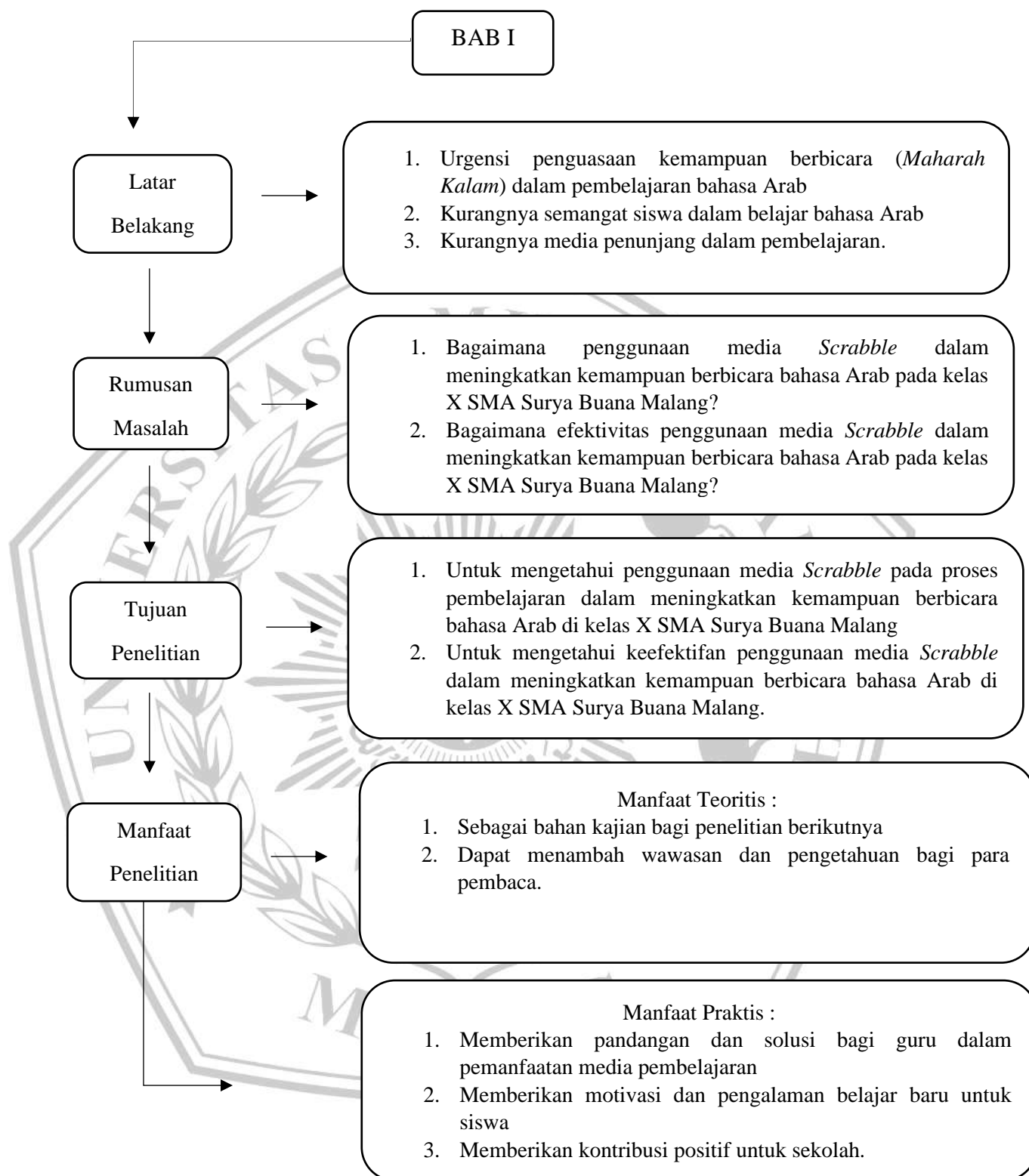
1. Media Permainan *Scrabble* adalah media permainan edukatif yang diimplementasikan dalam pembelajaran bahasa Arab dan terfokus pada penguasaan kemampuan berbicara.
2. Penguasaan Kemampuan Berbicara akan difokuskan pada buku *durusullughah* materi Kalam (berbicara) dan Hiwar (percakapan).

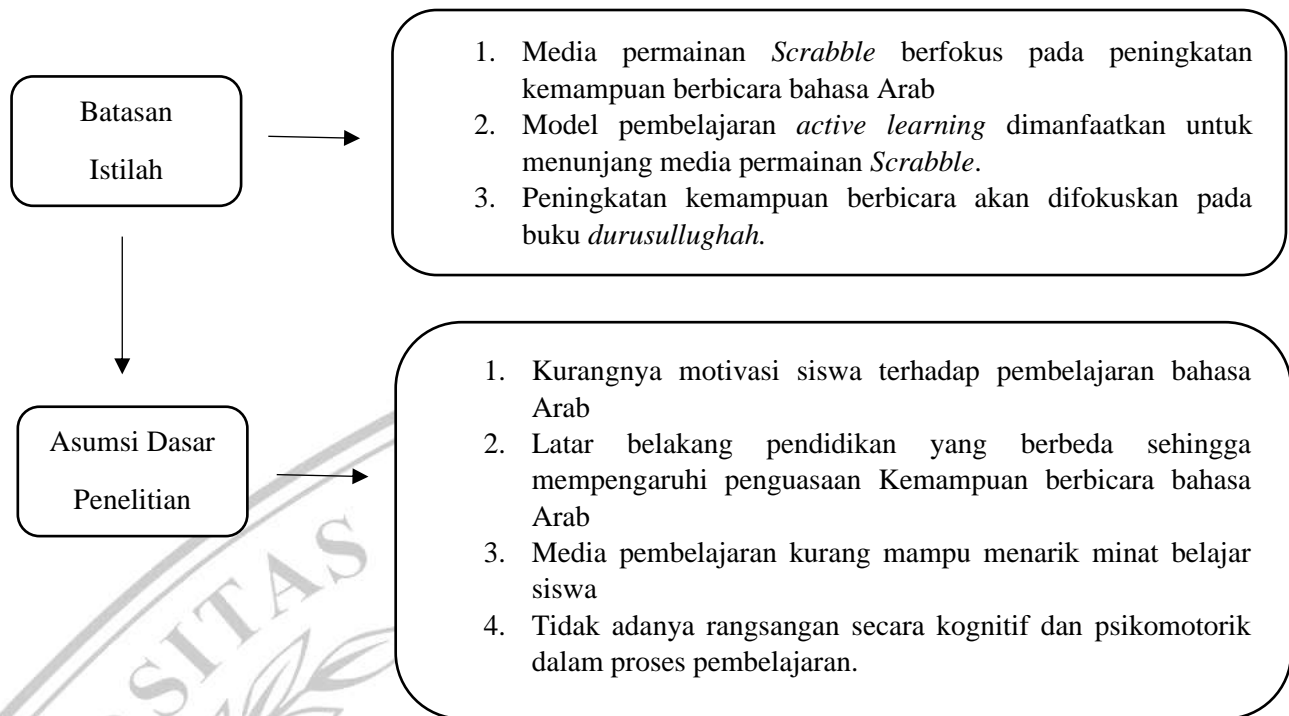
#### **F. Asumsi Dasar Penelitian**

Asumsi mendasar atau secara dasar dalam kajian ini dilakukan pendefinisian sebagai suatu bentuk paradigma yang bersifat dasar dengan dilakukannya penyimpulan dengan cara yang jelas sebelum dilakukannya suatu proses lanjutan Pada tahapan pengumpulan data. Adapun asumsi dasar penelitian yang diajukan adalah Media permainan *Scrabble* dinilai Efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab siswa kelas X SMA Surya Buana Malang.



### G. Kerangka Berfikir Penelitian BAB 1





**Gambar 1.1 Kerangka Berfikir Penelitian BAB I**

